

**PANDUAN PELAKSANAAN  
PENELITIAN INSTITUSI IPB  
TAHUN ANGGARAN 2015**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2015**

## KATA PENGANTAR

Pada Tahun 2014, Institut Pertanian Bogor mulai menyelenggarakan skema Penelitian Institusi, yang merupakan bagian dari skema Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Penelitian Institusi merupakan penelitian aksi yang dilakukan pada tingkat institusi (IPB) dan terkoordinasi secara institusional di IPB, bersifat kolaboratif, integratif, tematik, dan berorientasi pada kebutuhan strategis nasional sebagai upaya penyelesaian permasalahan dan peningkatan daya saing bangsa di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika.

Pelaksanaan Penelitian Institusi Institut Pertanian Bogor (PI-IPB) bertujuan untuk memfasilitasi dan mengarahkan penelitian yang dilakukan oleh Dosen IPB supaya lebih fokus dan terarah pada suatu tema penelitian terobosan yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan bangsa, khususnya di bidang pangan, energi, lingkungan, biomedis dan kemiskinan.

Penyusunan Buku Panduan ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan secara komprehensif tentang Penelitian Institusi, untuk disebarluaskan khususnya kepada peneliti IPB. Oleh karena itu Panduan ini memuat penjelasan tentang pengertian, tujuan, tema dan lingkup penelitian, ketentuan dan prosedur, jadwal pelaksanaan, pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi Penelitian Institusi.

Semoga bermanfaat, terima kasih.

Kepala LPPM – IPB

Dr. Ir. Prastowo, M.Eng

## **DAFTAR ISI**

Bab 1 Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian Institusi .....	2
Bab 2 Pengertian, Bentuk, dan Kriteria Penelitian Institusi .....	3
2.1. Pengertian .....	3
2.2. Bentuk Penelitian Institusi .....	5
2.3. Kriteria Penelitian Institusi .....	5
Bab 3 Persyaratan Peserta dan Proposal yang Diusulkan .....	7
3.1. Persyaratan Peneliti .....	7
3.2. Proposal yang Diusulkan .....	7
3.3. Prosedur Pengusulan dan Seleksi Proposal .....	7
Bab 4 Ketentuan Penyusunan Proposal .....	11
Bab 5 Pembiayaan Penelitian .....	12
Bab 6 Proses dan Kriteria Seleksi .....	13
Bab 7 Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi .....	14
Lampiran .....	15

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Permasalahan bangsa Indonesia sudah cukup lama masuk pada struktur masyarakat yang paling dasar, yaitu masyarakat pedesaan atau petani. Hal itu berdampak pada sistem pertanian, kualitas dan produktivitas pertanian yang secara umum kurang memiliki daya saing. Terasa benar bahwa bangsa Indonesia belum berdaulat pangan yang dibuktikan dengan masih besarnya impor untuk mencukupi kebutuhan pangan, misalnya daging, susu, produk hortikultur, dan lain-lain. Harus disadari bahwa masalah tersebut sangat kompleks, namun bangsa Indonesia harus bangkit dan harus mampu berbuat lebih baik lagi untuk mengelola sektor pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Sektor ini sebagian besar menjadi tumpuan perekonomian masyarakat perdesaan yang dikelola oleh petani, peternak, pekebun, dan nelayan berskala kecil.

IPB harus mampu menempatkan diri sebagai institusi yang peduli dalam mengatasi permasalahan di bidang pangan, energi, kemiskinan, biomedis, dan ekologi sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Institut Pertanian Bogor (RIP-IPB). Hal ini sangat beralasan mengingat IPB merupakan perguruan tinggi negeri yang fokus dan mendedikasikan dirinya di bidang pertanian dalam arti luas. Di samping itu prestasi luar biasa yang dicapai oleh para peneliti IPB sungguh membanggakan. IPB sebagai perguruan tinggi telah banyak mengembangkan IPTEKS untuk pembangunan pertanian Indonesia. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) sudah menjadi budaya di IPB, hal ini terbukti dengan banyaknya inovasi teknologi yang telah diakui oleh *Business Inovation Center* (BIC). Tahun 2013 dalam 105 inovasi prospektif Indonesia, sekitar 50% berasal dari inovasi hasil penelitian dosen IPB, sedangkan tahun 2014 dalam 106 inovasi prospektif sekitar 44% berasal dari inovasi hasil penelitian dosen IPB. Disamping itu peneliti (dosen) IPB memiliki kemampuan tinggi dalam membuat proposal penelitian dengan baik terlihat dari banyaknya jumlah proposal yang diterima dari kegiatan PPM Kompetitif. Budaya meneliti yang sangat tinggi ini merupakan modal IPB untuk mendukung pembangunan pertanian Indonesia.

Namun demikian mayoritas karya besar IPB tersebut masih belum menyentuh langsung ke masyarakat pengguna. Hasil pemetaan basis data LPPM-IPB Tahun 2014 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang bersifat diseminatif yaitu dimanfaatkan masyarakat secara langsung (P4) hanya mencapai 4,0%, hasil penelitian yang bersifat peningkatan kapasitas dan pemanfaatan ipteks (P3) baru mencapai 8,5%, hasil penelitian terapan (P2) mencapai 58,5%. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian IPB masih berskala laboratoris, model, prototipe produk, dan

sejenisnya. Sangat sedikit yang diimplementasikan ke masyarakat. Oleh karena itu IPB harus mengubah orientasi dalam memanfaatkan dana pemerintah untuk penelitiannya, yang seyogyanya memperbesar penelitian yang bersifat diseminatif (P4). Dengan memperkuat penelitian seperti ini, IPB akan dapat benar-benar membantu memecahkan permasalahan bangsa sebagaimana diuraikan di atas dan menjadikan IPB sebagai salah satu “lembaga penelitian bangsa”.

Dengan semangat itu dan didasarkan pada kemampuan para penelitiya maupun reputasi yang telah dicapai selama ini, IPB menerapkan Penelitian Institusi (PI) yang bersifat riset aksi (*action research*) dan kolaboratif antar unit di dalam IPB maupun antar instansi di luar IPB. Fokusnya adalah mendedikasikan karya IPB bagi petani, peternak, pekebun, dan nelayan berskala kecil di Indonesia untuk meningkatkan daya saingnya dan mewujudkan kedaulatan pangan di Indonesia.

Panduan ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan secara komprehensif tentang pelaksanaan Penelitian Institusi oleh IPB Tahun 2014. Panduan ini disusun untuk disebarluaskan khususnya kepada peneliti IPB; dikirim kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Direktorat Jenderal Teknis di Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, maupun instansi para mitra IPB yang berkolaborasi dalam Penelitian Institusi ini. Dengan demikian diharapkan bahwa proposal penelitian yang diajukan dan didanai akan semakin berkualitas dan bermanfaat untuk bangsa dan Negara Republik Indonesia.

## **1.2. Tujuan Penelitian Institusi**

Pelaksanaan Penelitian Institusi Institut Pertanian Bogor (PI-IPB) bertujuan untuk memfasilitasi dan mengarahkan penelitian yang dilakukan oleh institusi IPB agar lebih terfokus dan terarah pada suatu tema penelitian terobosan yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan bangsa, khususnya di bidang pangan, energi, lingkungan, biomedis, dan kemiskinan.

## **BAB 2**

### **PENGERTIAN, BENTUK, DAN KRITERIA PENELITIAN INSTITUSI**

#### **2.1. Pengertian**

Penelitian Institusi merupakan penelitian aksi yang dilakukan pada tingkat institusi (IPB) dan terkoordinasi secara institusional di IPB, bersifat kolaboratif, integratif, tematik, dan berorientasi pada kebutuhan strategis nasional sebagai upaya penyelesaian permasalahan dan peningkatan daya saing bangsa di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika.

Penelitian Institusi bukan lagi penelitian *trial and error* tetapi lebih pada penerapan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di IPB dan secara meyakinkan dapat dimanfaatkan secara massal oleh petani, peternak, pekebun, dan nelayan berskala kecil (untuk berikutnya hanya disebut petani saja). Karena bersifat penerapan, penelitian ini harus berkolaborasi dengan instansi lain baik pemerintah maupun swasta. Mengingat ciri-ciri yang demikian, maka mekanisme pelaksanaannya bersifat penunjukan.

Selain itu, karena permasalahan yang dihadapi petani sangat kompleks yang meliputi aspek teknis dan nonteknis, maka penelitian ini juga harus bersifat multidisiplin dan terpadu (integratif). Agar lebih fokus penerapannya di masyarakat, IPB telah menetapkan 10 tema Penelitian Institusi Tahun 2015. Setiap tema penelitian terdiri atas berbagai subtema penelitian yang topiknya harus mengacu pada tema penelitian. Topik subtema penelitian harus saling berkaitan antara satu dengan lainnya sehingga diharapkan kegiatan dalam tema penelitian dapat diterapkan secara komprehensif dan dapat memberi dampak signifikan kepada petani di lokasi penelitian. Sepuluh tema penelitian beserta beberapa subtema yang dapat dicakup, disajikan pada lingkup penelitian institusi di Tabel 1.

Tabel 1. Lingkup Penelitian Institusi Tahun 2015

No.	Tema Penelitian	Subtema Penelitian
1	Peningkatan sistem kemandirian pangan berbasis kedelai	sistem budidaya, mekanisasi, pengendalian hama terpadu, agribisnis-agroindustri, sosial ekonomi & kelembagaan, pemodelan dan scaling-up, substitusi kedele
2	Peningkatan sistem produksi dan keamanan pangan berbasis ruminansia	sistem produksi & reproduksi kesehatan ternak, agribisnis-agroindustri, sosial ekonomi dan kelembagaan, pemodelan dan scaling-up, kesmavet, manajemen peternakan
3	Peningkatan sistem produksi dan logistik padi nasional	sistem budidaya, pengendalian hama terpadu, agribisnis-agroindustri, sistem logistik & pengendalian susut, sosial ekonomi dan kelembagaan, pemodelan dan scaling-up
4	Pengembangan teknologi produksi dan pengelolaan sumberdaya perairan (air tawar dan laut)	sistem budidaya, teknologi penangkapan, pengelolaan sumberdaya perairan, agribisnis-agroindustri, sosial ekonomi dan kelembagaan yang mencakup backward dan forward linkages
5	Pemanfaatan biomassa dan limbahnya untuk memproduksi <i>advance biofuel</i> mendukung kemandirian energi nasional	sistem penyediaan biomassa (tanaman, kehutanan, limbah), teknologi proses konversi, rekayasa peralatan, sosial ekonomi dan kelembagaan, pemodelan dan scaling-up
6	Pengembangan biomaterial untuk peningkatan produksi energi konvensional dan efisiensi penggunaannya	rekayasa teknologi produksi, audit energy, kelayakan ekonomi dan kelembagaan, pemodelan dan scaling-up
7	Pengembangan sistem pertanian adaptif perubahan iklim dan kondisi lingkungan lokal	pola tanam, beternak, budidaya/penangkapan ikan, pengembangan/pemuliaan varietas, pengendalian hama terpadu, pemetaan potensi lahan suboptimal, kesehatan hewan, sosial ekonomi dan kelembagaan, agroforestry, agrosilvopastoral, pemodelan
8	Reforma agraria dan penguatan kapasitas masyarakat untuk pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan	pemetaan kepemilikan lahan, kebijakan agrarian, resolusi konflik terkait akses terhadap lahan, sosial politik, ekonomi dan kelembagaan
9	Peningkatan sistem penanggulangan dan pengendalian penyakit menular dan zoonosis	identifikasi dan isolasi agen pathogen, model peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit menular dan zoonosis, sosial ekonomi dan kelembagaan, pengembangan produk biomedis
10	Pengembangan produk biomedis penyakit degeneratif	penyediaan produk pertanian (tanaman/hewan berkhasiat), isolasi, ekstrasi dan standarisasi produk biomedis, patofisiologi, penggunaan hewan model, sosial ekonomi dan kelembagaan

## 2.2. Bentuk Penelitian Institusi

Terkait dengan upaya membantu mengatasi permasalahan bangsa dan peningkatan daya saing, maka Penelitian Institusi ini diarahkan pada dua bentuk penelitian, yaitu:

1. Penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah (solutif), yaitu suatu kegiatan penelitian lapang dengan menerapkan hasil penelitian IPB selama ini yang paling relevan di lokasi tertentu. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu maksimal empat tahun dan di akhir penelitian harus memberikan hasil yang signifikan, tersistem, dan dapat dimultiplikasi di lokasi lain.
2. Penelitian yang berorientasi pada inovasi produk dari pemanfaatan sumberdaya lokal, yaitu suatu kegiatan penelitian yang hasil akhirnya dapat diimplementasikan untuk menghasilkan nilai tambah atau produk tertentu di masyarakat.

## 2.3. Kriteria Penelitian Institusi

Secara umum, kriteria Penelitian Institusi adalah sebagai berikut:

1. Secara langsung membantu menyelesaikan suatu permasalahan bangsa atau secara kreatif menghasilkan produk dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa
2. Penelitian harus dilakukan **berkolaborasi** antar unit di IPB maupun di Luar IPB (instansi pemerintah dan/atau instansi swasta)
3. Bersifat **multitahun**, tetapi dalam satu-dua tahun dapat menunjukkan reputasi IPB dalam menyelesaikan permasalahan bangsa termasuk peningkatan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional
4. Bersifat **aplikatif** dan memenuhi kebutuhan masyarakat
5. Tempat penyelenggaraan penelitian ditentukan berdasarkan kesepakatan antar pihak yang terlibat atau tempat yang telah ditetapkan pemerintah
6. Kegiatan penelitian ini harus dapat diimplementasikan atau ditindaklanjuti oleh masyarakat di lokasi penelitian setelah berakhirnya periode Penelitian Institusi
7. Mekanisme pelaksanaannya bersifat penunjukan (*Topdown*) sesuai dengan aturan IPB

Penelitian Institusi yang bersifat solutif harus memenuhi kriteria khusus sebagai berikut:

1. Berbasis pemberdayaan masyarakat

2. Harus melibatkan masyarakat secara aktif yang menempatkan masyarakat bukan sebagai subyek dan obyek penelitian
3. Menjawab permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat
4. Hasilnya akan meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat
5. Dapat direplikasi di tempat lain sesuai dengan karakter masyarakat setempat
6. Pemerintah daerah lokasi penelitian (kabupaten/kota) memiliki komitmen yang tinggi dan terukur

Penelitian institusi yang bersifat inovasi produk harus memenuhi kriteria khusus sebagai berikut:

1. Menggunakan bahan lokal yang ketersediaannya dapat diperbarui
2. Inovasi yang dihasilkan memiliki prospek komersial yang tinggi dan diutamakan berdampak luas pada masyarakat
3. Lebih diutamakan inovasi yang dapat berdaya saing di taraf nasional atau internasional
4. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini harus memiliki komitmen yang tinggi dan terukur

## **BAB 3**

### **PERSYARATAN PESERTA DAN PROPOSAL YANG DIUSULKAN**

#### **3.1. Persyaratan Peneliti**

Peneliti pada Penelitian Institusi adalah staf pengajar tetap IPB yang berstatus Pegawai Negeri Sipil serta memiliki NIP dan/atau NIDN. Peneliti yang dimaksud adalah berasal dari semua unit kerja di IPB yaitu di tingkat Divisi maupun tingkat Departemen/Pusat. LPPM-IPB berdasarkan rekomendasi dari Komisi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Komisi PPM) memiliki kewenangan untuk menunjuk ketua tim peneliti untuk setiap tema PI, yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan anggota tim. Ketua maupun anggota tim kemudian ditetapkan melalui SK Rektor. Kriteria ketua maupun anggota dari tim peneliti adalah sebagai berikut:

a) Kriteria Ketua Tim Tema PI :

- Memiliki jiwa integritas, kolaboratif, dan kepemimpinan yang tinggi
- Memiliki kompetensi keilmuan yang tinggi sesuai dengan tema PI
- Memiliki rekam jejak penelitian yang konsisten pada tema tersebut
- Memenuhi aturan pelaksanaan kegiatan PPM yang berlaku di DP2M DIKTI

b) Kriteria Anggota Tim Tema PI :

- Memiliki jiwa integritas dan kolaboratif
- Memiliki kompetensi keilmuan yang sesuai dengan lingkup tema PI
- Memenuhi aturan pelaksanaan kegiatan PPM yang berlaku di DP2M DIKTI

#### **3.2. Proposal yang Diusulkan**

Proposal yang diusulkan harus memiliki kriteria penelitian institusi, dengan mekanisme dan prosedur pengusulan seperti pada Gambar 1. Tata cara dan ketentuan pengusulan Proposal mengikuti format yang tertulis pada Bab 4.

#### **3.3. Prosedur Pengusulan dan Seleksi Proposal**

Diagram alir prosedur penyusunan dan seleksi proposal Penelitian Institusi disajikan pada **Gambar 1**, dengan urutan prosedur sebagai berikut :

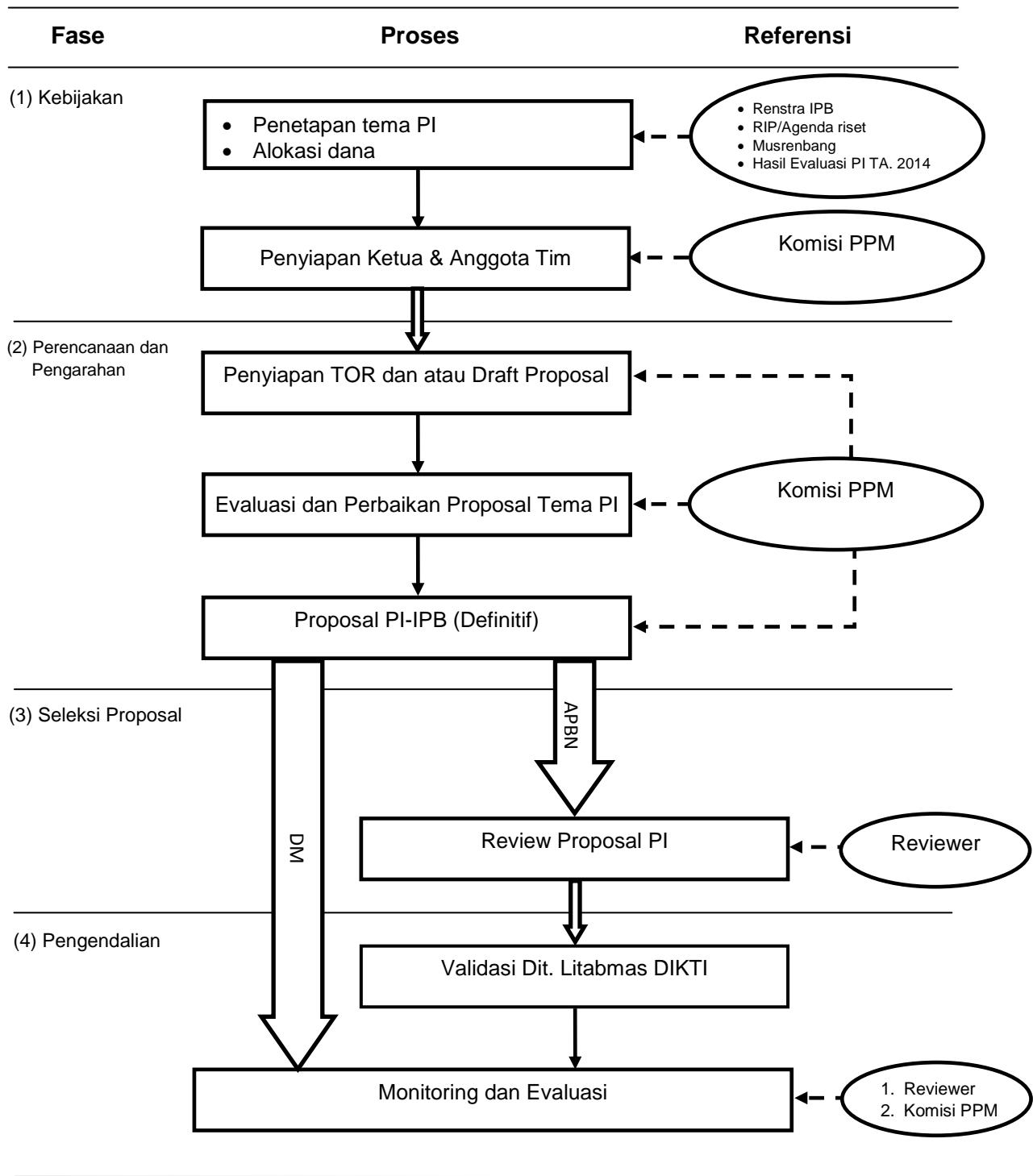
1. Fase Kebijakan merupakan proses penetapan tema PI dan alokasi dana berdasarkan Rencana Strategis IPB, Rencana Induk Penelitian/Agenda Riset IPB, Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan (Musrenbang), dan Hasil

Evaluasi PI TA. 2014. Pada fase ini dilakukan penyiapan ketua dan anggota tim dengan kriteria seperti yang telah diuraikan diatas.

2. Fase Perencanaan dan Pengarahan merupakan langkah kegiatan perencanaan dalam membangun proposal tema PI sesuai dengan kebijakan pimpinan IPB. Fase ini meliputi kegiatan Penyiapan TOR dan/atau Draft Proposal, Evaluasi dan Perbaikan Proposal Tema PI, dan Proposal Definitif PI-IPB yang kemudian siap untuk diunggah (*upload*) pada SIMLITABMAS dan sistem seleksi DP2M-DIKTI.
  - 2.1 Penyiapan TOR dan/atau draft proposal dilakukan oleh ketua dan anggota tim yang telah ditunjuk sesuai dengan kriteria seperti pada Kriteria Ketua dan Anggota Tim Tema PI

2.2 Evaluasi dan perbaikan proposal :

  - a. Komisi PPM memberikan saran dan masukan sebagai upaya untuk penajaman bagi draft proposal.
  - b. Komisi PPM bersama-sama dengan ketua tim menentukan anggota tim sesuai dengan prioritas kajian maupun penerapannya.
  - c. Evaluasi dan perbaikan draft proposal dilakukan sampai proposal PI-IPB dapat diputuskan oleh rapat Komisi PPM.- 3. Seleksi/review proposal dibedakan berdasarkan sumber pendanaan. Pendanaan yang berasal dari APBN direview melalui mekanisme peraturan DP2M oleh reviewer, sedangkan pendanaan yang berasal dari Dana Masyarakat (DM) IPB direview oleh Komisi PPM-LPPM IPB
- 4. Penetapan Penelitian Institusi yang didanai sesuai dengan ketentuan yang ada
- 5. Pelaksanaan Penelitian Institusi dilakukan oleh Tim Peneliti, sedangkan pengendalian dilakukan oleh Reviewer pada saat monitoring dan evaluasi. Komisi PPM-LPPM IPB memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian pelaksaaan penelitian institusi melalui mekanisme yang akan diatur kemudian
- 6. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Penelitian Institusi dilakukan oleh LPPM IPB



**Gambar 1.** Prosedur Pengusulan dan Seleksi Proposal Penelitian Institusi

Para peneliti/pengusul proposal diwajibkan mendaftarkan diri ke LPPM IPB untuk mendapatkan *username* dan *password*, dengan menyampaikan data sebagai berikut : Nama, NIDN, NIP, pangkat dan jabatan, serta alamat email yang valid. Selanjutnya

LPPM IPB akan mendaftarkan peneliti tersebut ke Program Penelitian Desentralisasi skim Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Perlu dicatat bahwa walaupun *username* dan *password* yang diberikan oleh sistem adalah sama dengan *username* dan *password* yang telah didapatkan sebelumnya melalui proses pendaftaran penelitian BOPTN, para peneliti harus tetap melakukan proses pendaftaran ulang. Jika tidak, para peneliti tidak dapat masuk ke dalam sistem dan tidak dapat mengungah proposalnya.

Pada saat mengunggah proposal secara *online*, semua peneliti terdaftar sebagai peneliti pada Program Desentralisasi untuk skim Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Segala persyaratan yang diminta oleh sistem *online* dalam melakukan pengunggahan proposal (contohnya format file, persyaratan data administratif, besarnya file dll) harus dipenuhi.

Jangka waktu pelaksanaan Penelitian Institusi adalah 8 (delapan) bulan setiap tahun dan akan dilaksanakan pada tahun 2015. Hasil seleksi proposal yang akan dilakukan oleh para reviewer yang ditetapkan oleh LPPM IPB akan dibahas di tingkat IPB untuk ditentukan calon penerima dana penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Daftar calon penerima dana penelitian ini selanjutnya akan dikirim ke Dit. Litabmas DIKTI untuk divalidasi. Setelah divalidasi akan dibuatkan kontrak penelitiannya di IPB. Jadwal pengumuman hasil seleksi proposal, penandatangan kontrak penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan laporan kemajuan penelitian, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, penyerahan laporan serta pelaksanaan seminar hasil penelitian akan diumumkan kemudian.

## **BAB 4**

### **KETENTUAN PENYUSUNAN PROPOSAL**

Proposal dibuat rangkap tiga, maksimum 25 halaman tidak termasuk lampiran, dan dijilid rapi dengan sampul berwarna putih dengan format sebagai berikut:

- 1) Menggunakan kertas ukuran A4 - bentuk huruf ARIAL 11 - Spasi 1,5
- 2) Sampul depan berwarna putih, harus memuat judul penelitian, ketua peneliti dan anggota, unit kerja pengusul (lihat **Lampiran 1**)
- 3) Lembar Pengesahan ditandatangani oleh Ketua Peneliti, dengan mengetahui Kepala LPPM dan mendapat persetujuan Rektor IPB (lihat **Lampiran 2**)
- 4) Isi Proposal :
  - Ringkasan
  - Pendahuluan yang berisi : Latar Belakang, Tujuan, Perumusan Masalah, dan Keluaran yang diharapkan
  - Gambaran kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai serta gambaran hubungan antara penelitian yang telah dilakukan dengan usulan penelitian
  - Gambaran penelitian dilakukan dan inovasi yang telah dihasilkan serta hubungannya dengan usulan yang diajukan
  - Lingkup dan Rencana Kegiatan - Metodologi Penelitian - Jadwal Pelaksanaan - Personalia Penelitian
  - Biaya dan Rinciannya (lihat **Lampiran 3**)
  - Daftar Pustaka
  - Lampiran
    - Pengalaman Penelitian Peneliti Utama (lihat **Lampiran 4**)
    - Surat Persetujuan dari Ketua Departemen atau Kepala Pusat (lihat **Lampiran 5**)

## **BAB 5**

### **PEMBIAYAAN PENELITIAN**

Usulan biaya Penelitian Institusi maksimum sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) per tema penelitian per tahun yang merupakan gabungan pendanaan yang diusulkan dari subtema penelitian per tahun. Setiap proposal Penelitian Institusi harus dipastikan ada dana pendamping dan/atau kontribusi nonfinansial lainnya dari mitra IPB yang berkolaborasi dalam penelitian ini.

**Catatan:** Jumlah alokasi judul penelitian yang akan disetujui akan disesuaikan dengan dana yang akan dialokasikan ke IPB melalui program Desentralisasi penelitian Tahun Anggaran 2015.

Prakiraan komponen biaya penelitian adalah :

- |  |              |
|--|--------------|
| - Honor output kegiatan                                | = 30% (maks) |
| - Komponen peralatan dan bahan habis pakai             | = 45%        |
| - Komponen perjalanan                                  | = 15-25%     |
| - Komponen lain (administrasi, publikasi, seminar dll) | = 15% (maks) |

## **BAB 6**

### **PROSES DAN KRITERIA SELEKSI**

Proposal yang ditetapkan untuk dibiayai oleh IPB dipilih berdasarkan pertimbangan utama bahwa topik penelitian benar-benar berdampak langsung kepada masyarakat pengguna sehingga dapat meningkatkan citra IPB dalam kiprahnya sebagai perguruan tinggi pertanian sekaligus meningkatkan peran IPB dalam pemecahan permasalahan energi, pangan, lingkungan, kemiskinan dan energi.

Setiap proposal akan diseleksi secara komprehensif melalui 4 (empat) tahapan, yaitu:

- 1) Seleksi administrasi meliputi kelengkapan proposal dan kesesuaian dengan format yang telah ditentukan
- 2) Evaluasi teknis meliputi originalitas, rekam jejak (*track record*) peneliti dan anggota peneliti, dan kelayakan proposal: SDM, teknologi, sarana dan prasarana, waktu serta biaya
- 3) Metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup perkiraan dampak hasil penelitian bagi IPB dan masyarakat
- 4) Evaluasi kelayakan biaya meliputi kesesuaian dengan standar biaya yang berlaku, kewajaran usulan biaya, kelengkapan rincian anggaran biaya dan kesesuaian dengan jenis pengeluaran

## **BAB 7**

### **PELAKSANAAN, MONITORING DAN EVALUASI**

Penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan dan jadwal yang telah direncanakan. Monitoring dan evaluasi penelitian dilaksanakan oleh Tim Monev (jadwal disesuaikan selanjutnya) yang dibentuk oleh LPPM IPB sedangkan evaluasi keseluruhan penelitian dilakukan di akhir proses penelitian melalui seminar dan laporan akhir. Seminar hasil penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember dan laporan akhir harus disampaikan ke LPPM IPB pada akhir November 2015.

Laporan Kemajuan dibuat sebanyak kurang lebih 5 (lima) halaman yang berisikan persiapan dan kemajuan penelitian yang telah diperoleh, dibuat setelah 3 (tiga) bulan dana diterima peneliti (Format lihat pada **Lampiran 6**), dan diserahkan sebanyak 3 (tiga) rangkap.

Laporan Akhir dibuat 7 (tujuh) rangkap, dijilid dengan sampul warna putih; disertai dengan 1 CD yang berisi soft copy laporan penelitian dan beberapa naskah siap publikasi ataupun yang telah dikirim ke jurnal ilmiah yang berkaitan (manuskrip). Photo kegiatan, photo produk dan lain-lain dilampirkan jika ada (Format lihat pada **Lampiran 7**). Jadwal penyiapan dan review proposal Penelitian Institusi disajikan pada **Tabel 2**.

**Tabel 2.** Jadwal Penyiapan dan Review Proposal Penelitian Institusi Tahun 2015

Tahapan	Waktu
1. Penyiapan Panduan PI	Maret 2015
2. Pembahasan Draft Panduan PI : Rapat Komisi PPM	Maret 2015
3. Penyiapan Ketua & Anggota Tim Peneliti	27 Maret – 3 April 2015
4. Perencanaan & Pengarahan Proposal	5 - 24 April 2015
5. Upload Proposal ke SIMLITABMAS DP2M-DIKTI	25 – 27 April 2015
6. Seleksi Proposal	Disesuaikan
7. Pengumuman Hasil Seleksi Proposal	Disesuaikan
8. Pengendalian Pelaksanaan Penelitian Institusi	Disesuaikan

## **LAMPIRAN**

**Proposal Penelitian Institusi IPB**

**JUDUL PROPOSAL PENELITIAN**



**Ketua Peneliti**

**Anggota Peneliti**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DEPARTEMEN/FAKULTAS/PUSAT PENELITIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BULAN, TAHUN**

**Lampiran 2. Contoh Lembar Pengesahan Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir Penelitian Institusi**

Tema/Judul Penelitian	:	.....
Kategori penelitian	:	Penelitian Institusi IPB
Nama Ketua Peneliti	:	.....
Tempat/Tanggal Lahir	:	.....
Jenis Kelamin	:	Laki-laki/Perempuan
Pangkat dan Golongan	:	Pangkat ..... Golongan .....
Alamat Rumah	:	..... Telp/HP : ...../.....
Bagian	:	.....
Departemen/Fakultas/Pusat Penelitian	:	.....
Lama dan Waktu Penelitian	:	.....
Besaran Dana yang Diusulkan	:	Rp.....
Besaran Dana yang Disetujui	:	Rp. (kosongkan dulu)

Mengetahui,  
Kepala LPPM IPB

Bogor, ..... 2015  
Ketua Peneliti

Ttd, stempel

Dr. Ir. Prastowo, M.Eng  
NIP. 19580217 198703 1 004

(.....)  
NIP.....

Menyetujui,  
Rektor IPB

Ttd, stempel

Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, MSc  
NIP. 19590910 198503 1 003

**Lampiran 3. Personalia dan Rincian Anggaran**

**A. Personalia**

No.	Nama Lengkap dan Gelar	Posisi	Gol/pangkat dan NIP	Asal Departemen/ Pusat	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam /minggu)
		Peneliti Utama				
		Peneliti				
		Asisten Peneliti				
		Teknisi				

**A.1. Mahasiswa Pascasarjana yang dilibatkan**

No.	Nama Lengkap dan Gelar	Nomor Registrasi Mahasiswa (NRP)	Major	Jenjang pendidikan yang sedang diambil (S2/S3)	Asal Instansi	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam /minggu)

**A.2. Komponen masyarakat yang terlibat**

No.	Nama Lengkap	Nomor HP (jika ada)	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Pekerjaan	Bentuk keterlibatan

A.3. Personalia dari institusi yang bermitra dalam PI

No.	Nama Lengkap dan gelar	Nomor HP (jika ada)	Unit kerja di institusi	Nama pimpinan unit kerja	Bentuk keterlibatan

B. Rincian Anggaran

1. Uang Lelah (hanya untuk teknisi, petugas lapang, jika ada)

No.	Pelaksana	Jumlah pelaksana	Jumlah hari	Honor / hari	Biaya
1					
2					
3					
Jumlah biaya					

2. Bahan (bahan kimia / bahan penelitian habis pakai. ATK, supplies dll)

No	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
1				
2				
3				
Jumlah biaya				

3. Perjalanan

No	Kota / tempat tujuan	Volume	Biaya satuan	Biaya
1				
2				
Jumlah Biaya				

4. Belanja barang operasional lainnya (konsinyasi, foto copy, rapat dll)

No	Kota / tempat tujuan	Volume	Biaya satuan	Biaya
1				
2				
Jumlah Biaya				

**Lampiran 4. Pengalaman Penelitian**

Pengalaman Penelitian (Semua peneliti dan mahasiswa pascasarjana yang dilibatkan)

Sebutkan minimal 3 (tiga) penelitian/innovasi teknologi yang dianggap paling baik dalam 5 (lima) tahun terakhir yang relevan dengan proposal yang diajukan

No	Judul Penelitian	Tahun
1		
2		
3		

**Publikasi**

Karya ilmiah Peneliti dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir yang relevan dengan proposal penelitian.

No	Judul	Jurnal/ majalah/ buku	Volume	Tahun	Halaman
1					
2					
3					

**Lampiran 5. Contoh Surat Persetujuan dari Departemen/Pusat Penelitian untuk masing-masing tema peneliti**

**Surat Persetujuan**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
NIP : .....  
Pangkat / Golongan : .....  
Jabatan : .....

Menyatakan bahwa setelah mendiskusikan topik penelitian yang diajukan, dengan ini menyatakan telah menyetujui diusulkannya proposal penelitian dengan judul :

.....  
.....  
.....

Yang diajukan oleh :

Nama (Ketua Peneliti) : .....  
NIP : .....  
Pangkat / Golongan : .....  
Jabatan : .....  
untuk diusulkan mendapatkan dana Penelitian Unggulan IPB yang dikoordinasikan oleh Fakultas/Pusat .....

Bogor, Tanggal Bulan 2015  
Ketua Departemen/Kepala Pusat

(.....)  
NIP.....

## **Lampiran 6. Format Laporan Kemajuan**

### Format

- Sampul Depan (lihat **Lampiran 1**)
- Lembar Pengesahan (lihat **Lampiran 2**)
- Ringkasan

### ISI

#### I. Pendahuluan yang berisi

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Keluaran yang diharapkan

#### II. Lingkup dan Rencana Kegiatan

#### III. Metodologi Penelitian

#### IV. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Gambaran pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan
- b. Hambatan yang dialami, langkah yang diambil dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi jika ada)
- c. Hasil yang telah dicapai.
- d. Rincian Penggunaan dana penelitian

#### V. Rencana Kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya

## **Lampiran 7. Format Laporan Akhir**

Format

- Sampul Depan (lihat **Lampiran 1**)
- Lembar Pengesahan (lihat **Lampiran 2**)
- Surat Persetujuan Departemen/Pusat (lihat **Lampiran 5**)

### **A. LAPORAN HASIL PENELITIAN**

RINGKASAN DAN SUMMARY

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL\*)

DAFTAR GAMBAR\*)

DAFTAR LAMPIRAN\*)

I. PENDAHULUAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

IV. METODE PENELITIAN

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

VI. RENCANA TAHAPAN TAHUN BERIKUTNYA

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Termasuk instrumen penelitian, personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya, dll.)

### **B. DRAFT ARTIKEL ILMIAH**

Keterangan:

\*) Bila jumlah tabel atau gambar lebih dari satu